

Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika di Politeknik PGRI Banten

Rosdiana

Politeknik PGRI Banten
rose@politeknikpgribanten.ac.id

ABSTRACT

In terms of learning, motivation is defined as the overall driving force in students to perform a series of learning activities in order to achieve those objectives. Teacher's task is motivating the child so that he will do a series of learning activities. High motivation of the students is expected to drive the students' interest in learning so that student learning outcomes can be improved. Human resources in this research are Students at Politeknik PGRI Banten. The objective of this research was to determine: (1) The relationship between learning motivation toward Science Learning Outcomes of Student at Politeknik PGRI Banten. (2) The relationship between student perceptions of teacher performance in managing learning activities toward science learning outcomes of Student at Politeknik PGRI Banten. (3) The relationship between learning motivation and student perceptions of teacher performance in managing learning activities toward science learning outcomes of Student at Politeknik PGRI Banten. This is quantitative research. Data collection technique used a likert scale questionnaire. Analysis using correlation analysis techniques and multiple regression analysis with prerequisite test, analysis product moment correlation and multiple regression. The magnitude of the correlation between variables of X1 and Y is equal to $0.503 > 0.159$. The magnitude of the correlation between variables X2 to Y is equal to $0.394 > 0.159$. Based on the result of this research can be concluded that there is relationship between students' learning motivation and teachers performance in learning activities by together towards science learning outcome of student at Politeknik PGRI Banten.
Keywords: *motivation, teacher performance in managing learning activity, learning outcomes*

ABSTRAK

Dari segi belajar, motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan. Tugas dosen adalah memotivasi mahasiswa agar dapat melakukan serangkaian kegiatan belajar. Motivasi mahasiswa yang tinggi diharapkan dapat mendorong minat belajar mahasiswa sehingga hasil belajar mahasiswa dapat meningkat. Sumber daya manusia dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik PGRI Banten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil Belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten. (2) hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar matematika Mahasiswa Politeknik PGRI Banten. (3) Hubungan antara motivasi belajar dan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam mengelola kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten. Ini adalah penelitian

kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala likert. Analisis menggunakan teknik analisis korelasi dan analisis regresi berganda dengan uji prasyarat, analisis korelasi product moment dan regresi berganda. Besarnya korelasi antar variabel X1 dan Y adalah sebesar $0,503 > 0,159$. Besarnya korelasi antara variabel X2 dengan Y adalah sebesar $0,394 > 0,159$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan pembelajaran secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika mahasiswa di Politeknik PGRI Banten.

Kata kunci: *motivasi, kinerja dosen dalam mengelola kegiatan belajar, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting guna meningkatkan cipta, rasa dan karsa manusia serta membentuk kepribadian yang mantab dan mandiri untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mumpuni. Untuk mencapai tujuan pendidikan, para dosen dewasa ini berkembang sesuai dengan fungsinya. Lebih-lebih dalam system sekolah sekarang ini, masalah pengetahuan, kecakapan dan keterampilan tenaga pengajar perlu mendapat perhatian yang serius. Bagaimanapun baiknya kurikulum, administrasi dan dan fasilitas perlengkapan, kalau tidak diimbangi dengan kualitas para dosen tidak akan membawa hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga pengajar untuk membina tenaga dosen yang professional adalah unsur yang sangat penting bagi pembaharuan dunia pendidikan.

Merupakan faktor yang sangat penting bagi mahasiswa dalam kegiatan pendidikan apabila seorang dosen hadir dalam kelas dan aktif berkesinambungan memberikan didikan dan bimbingannya pada mahasiswa, karena keberadaannya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Tapi itu belum cukup tanpa diimbangi dengan peran aktif dosen dan disiplin yang tinggi. Pentingnya kehadiran dosen dalam kelas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh McKerlich, Riis dkk (2011: 4) yang menyatakan bahwa "*teaching presence is the direct and indirect role and influence of the teacher and perhaps senior students in the design, direction and facilitation to ensure a meaningful educational experience*" (Kehadiran mengajar adalah peran langsung dan tidak langsung dan pengaruh dosen dan mungkin mahasiswa senior dalam arah, desain dan fasilitasi untuk memastikan pengalaman pendidikan yang bermakna).

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari aktifitas pendidikan yang didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen

pengajaran yang dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu dosen, isi dan materi pelajaran dan mahasiswa. Interaksi antara ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Belajar dari motivasi selalu mendapat perhatian yang khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Hal ini tidak lain karena dalam situasi sekolah, setiap mahasiswa memiliki sejumlah motif atau dorongan yang mungkin berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Selain itu juga dari kedisiplinan seorang dosen dalam mengajar yang semuanya akan mendorong dirinya berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas dosen adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan serangkaian kegiatan belajar. Motivasi mahasiswa dapat timbul dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) dan dapat timbul dari luar diri mahasiswa (motivasi ekstrinsik).

Motivasi menurut Mangkuprawira dan Hubeis (2007: 113) merupakan dorongan yang membuat karyawan melakukan sesuatu dengan cara dan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dalam bahasa Inggris disebut *motivation* yang berasal dari bahasa latin *movere* yang dimaksud menggerakkan.

Adanya motivasi yang tinggi dari mahasiswa diharapkan mampu menggerakkan minat mahasiswa untuk menjadikan sekolah bukan hanya sebagai tuntutan namun juga merupakan kebutuhan bagi dirinya. Menurut Sardiman (2008: 84) dalam belajar diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para mahasiswa sehingga hasil belajar mahasiswa akan semakin meningkat.

Menurut Winkel dalam Purwanto hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Purwanto,

2010: 45). Enwistle (2004: 2) menyatakan bahwa *'learning outcomes' is seen almost entirely in terms of whether the student has successfully completed a course of study- the grades and ultimately the level of degree awarded.*" (hasil belajar adalah suatu keadaan apakah mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan pembelajarannya sehingga mahasiswa dapat naik kelas).

Hal tersebut dikarenakan motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Uno (2008: 27) bahwa motivasi memiliki peran penting dalam belajar yaitu (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, dan (d) menentukan ketekunan belajar.

Matematika merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran matematika sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena matematika memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, matematika memiliki peran yang sangat penting. Kemajuan IPTEK yang begitu pesat sangat mempengaruhi perkembangan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan matematika di Indonesia dan negara-negara maju. Pendidikan matematika telah berkembang di Negara-negara maju dan telah terbukti dengan adanya penemuan-penemuan baru yang terkait dengan teknologi. Akan tetapi di Indonesia sendiri belum mampu mengembangkannya. Pendidikan matematika di Indonesia belum mencapai standar yang diinginkan, padahal untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sains penting dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan variabel bebas motivasi belajar dan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam mengelola kegiatan belajar dan variabel terikat hasil belajar matematika. Penelitian

yang dilakukan merupakan penelitian hubungan/ korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dilihat dari cara pengumpulan data maka penelitian ini termasuk penelitian survey. Sukmadinata (2007: 82) survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif sedikit.

Sugiyono (2008:117) mendefinisikan populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen informatika di Politeknik PGRI Banten yang berjumlah 230 mahasiswa maka sampel yang digunakan berjumlah 140 mahasiswa yang berdasarkan *tabel Kretjei* dalam Sugiyono (2008: 98) dengan taraf kesalahan 5 % dengan kepercayaan 95 % terhadap populasi.

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuesioner. Sugiyono (2008:199) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dan persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam mengelola kegiatan belajar sedangkan untuk hasil belajar diukur dengan menggunakan hasil ulangan harian.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu untuk angket dan tes. Untuk angket menggunakan uji validitas dengan menggunakan validitas konstruk (Construct Validity) dan uji reliabilitas dengan cara internal consistency. Untuk uji test dilakukan dengan dengan uji validitas menggunakan Pearson Product Moment Correlation, Pengujian reliabilitas test dengan rumus Rumus Cronbach's Alpha (α), daya pembeda soal dan Perhitungan tingkat kesukaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) Uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, multikolinieritas. (2) Hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan korelasi product moment, (3) Hipotesis tiga dengan menggunakan regresi linier berganda.

HASIL PEMBAHASAN

Isi Hasil Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara individu maupun secara

bersama- sama terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten.

Ada hubungan positif antara motivasi belajar mahasiswa dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, yang ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variable X dengan Y yaitu sebesar $0,503 > 0,159$ (r table dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 140). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, yang berarti variabel tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin baik motivasi belajar mahasiswa maka diikuti pula tingginya Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten yang dicapai, sebaliknya semakin rendah penggunaan motivasi belajar mahasiswa, maka diikuti pula rendahnya hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten yang dicapai.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Ada hubungan positif kinerja dosen dalam kegiatan belajar dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, yang ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variable X dengan Y yaitu sebesar $0,394 > 0,159$ (r table dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 140). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja dosen dalam kegiatan belajar dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja dosen dalam kegiatan belajar dari mahasiswa, akan diikuti pula dengan kenaikan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, sebaliknya apabila terjadi penurunan sikap kinerja dosen dalam kegiatan belajar mahasiswa, akan diikuti pula dengan rendahnya Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten yang diperoleh.

Persepsi merupakan suatu aktifitas mengindra, mengorganisasi, dan

menginterpretasi, serta menilai stimulus yang ada di lingkungannya. Mahasiswa akan membuat persepsi mengenai model pembelajaran, teknik mengajar, gaya belajar, sikap dosen di kelas. Kemudian dari hasil persepsi itu mahasiswa akan bereaksi, reaksi yang muncul berupa tindakan-tindakan yang menunjang kearah tercapainya proses belajar mengajar, seperti timbulnya hasrat ingintahu terhadap pelajaran, keuletan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen. Oleh karena itu persepsi mahasiswa terhadap dosen memiliki pengaruh yang sangat signifikan, karena persepsi mahasiswa berbeda-beda setiap individu. Maka kemampuan mahasiswa dalam belajar sangat tergantung kepada persepsinya, sehingga dapat dikatakan sekali lagi ada pengaruh yang kuat antara persepsi mahasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Ada hubungan motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar secara bersama-sama dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, yang ditunjukkan daribesarnya koefisien korelasi berganda adalah 0,560 dan besarnya korelasi tersebut lebih dari 0,159 (r table dengan taraf signifikasi 5% dan besarnya sampel 140). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar secara bersama- sama dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar mahasiswa, akan diikuti pula tingginya Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten sebaliknya apabila terjadi penurunan motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar akan diikuti pula rendahnya Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten yang dicapai.

Hasil dapat diartikan juga dengan suatu perolehan yang telah didapatkan oleh seseorang akibat melakukan suatu proses aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diharapkan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud berupa nilai ulangan harian yang diperoleh mahasiswa pada materi struktur bumi mata pelajaran matematika.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Taufan (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang*

Kinerja Dosen Pendidikan Agama Islam Dalam Mengajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa SMP Negeri 2 Yogyakarta. maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen pendidikan agama Islam dalam mengajar dengan motivasi berprestasi mahasiswa, maka dengan peningkatan motivasi belajar mahasiswa ini Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian Lidinillah (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya mengajar dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program matematika pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 7 Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi mahasiswa tentang gaya mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Sibarani(2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kemampuan Manajemen Kelas Dosen Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Sosiologi Mahasiswa SMA Se-Kota Medan” dimana data hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kemampuan manajemen kelas, motivasi berprestasi, dan hasil belajar sosiologi mahasiswa termasuk dalam kategori sedang.

KESIMPULAN

Ada hubungan positif antara motivasi belajar mahasiswa dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, yang ditunjukkan dengan besarnya korelasi antara variable X dengan Y yaitu sebesar $0,503 > 0,159$ (r table dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 140). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa hidup dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, yang berarti variabel tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin baik motivasi belajar mahasiswa maka diikuti pula tingginya Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten yang dicapai, sebaliknya semakin rendah penggunaan motivasi belajar mahasiswa, maka diikuti pula rendahnya hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten yang dicapai.

Ada hubungan positif kinerja dosen dalam kegiatan belajar dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, yang ditunjukkan

dengan besarnya korelasi antara variable X dengan Y yaitu sebesar $0,394 < 0,159$ (r table dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 140). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja dosen dalam kegiatan belajar dengan hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja dosen dalam kegiatan belajar dari mahasiswa, akan diikuti pula dengan kenaikan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, sebaliknya apabila terjadi penurunan sikap kinerja dosen dalam kegiatan belajar mahasiswa, akan diikuti pula dengan rendahnya Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten yang diperoleh.

Ada hubungan motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar secara bersama-sama dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten, yang ditunjukkan dari besarnya koefisien korelasi berganda adalah 0,560 dan besarnya korelasi tersebut lebih dari 0,159 (r table dengan taraf signifikansi 5% dan besarnya sampel 140). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar secara bersama-sama dengan Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar mahasiswa, akan diikuti pula tingginya Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten sebaliknya apabila terjadi penurunan motivasi belajar mahasiswa dan kinerja dosen dalam kegiatan belajar akan diikuti pula rendahnya Hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten yang dicapai.

SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, penulis kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya ditingkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran. Ditingkatkannya motivasi belajar mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten.
2. Kinerja dosen dalam kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten.

3. Motivasi belajar mahasiswa perlu ditingkatkan sehingga hasil belajar matematika mahasiswa Politeknik PGRI Banten lebih meningkat.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama proses penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Enwistle. (2004). *Learning Outcomes and Ways of Thinking across Contrasting Disciplines and Settings in Higher Education*.
- Mangkuprawira, TB. Sjafri dan Hubeis, Aida Vitayala. (2007). *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- McKerlich, Riis dkk. (2011). Student Perceptions of Teaching Presence, Social Presence, and Cognitive Presence in a Virtual World. *MERLOT: Journal of Online Learning and Teaching*, 7(3).
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamadinata, Nana Syaodih. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H.B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.